

FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENGGUNAAN KONDOM DAN PELICIN  
PADA KELOMPOK GAY DALAM UPAYA PENCEGAHAN HIV/AIDS DI KOTA SEMARANG

YUSTINA HARTIANA LIMASALE – 25010113140263

(2017 - Skripsi)

Pada tahun 2015 Jawa tengah menduduki peringkat ke-3 dengan kasus HIV/AIDS terbanyak dari 10 provinsi di Indonesia dan 3 tahun terakhir kasus HIV di Kota Semarang cenderung meningkat. Kaum laki- laki menyumbang 58% kasus HIV di Semarang. LSL (Lelaki Seks Lelaki) merupakan salah satu populasi kunci dengan klasifikasi gay, yaitu seorang dengan orientasi dan perilaku seksualnya hanya kepada laki- laki. Hubungan seksual berisiko dan tidak konsistennya penggunaan kondom dan pelicin merupakan penyebab tingginya penularan HIV pada kelompok gay. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor- faktor yang berhubungan dengan praktik penggunaan kondom dan pelicin pada kelompok gay dalam upaya pencegahan HIV/AIDS di Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pendekatan kualitatif untuk beberapa hal yang perlu di dalam dengan rancangan penelitian cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah gay yang berada dalam naungan PKBI Kota Semarang dengan jumlah total 630 orang kemudian sampel diambil sebanyak 84 orang menggunakan accidental sampling yang dilakukan saat gay melakukan test VCT di puskesmas dan 2 informan dengan purposive sampling untuk melengkapi data kualitatif. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan taraf signifikansi 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yang berhubungan dengan praktik penggunaan kondom dan pelicin adalah pengetahuan ( $p=0,003$ ), sikap ( $p=0,001$ ), dan dukungan pasangan seksual ( $p=0,013$ ). Berdasarkan hasil penelitian kualitatif didapatkan bahwa alasan kedua informan sering tidak konsisten dalam penggunaan kondom dan pelicin adalah yakin bahwa pasangan seksualnya baik tetap maupun tidak tetap bebas dari penyakit

**Kata Kunci:** Kata kunci : gay, kondom, pelicin